

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yakni data yang disajikan dalam bentuk verbal bukan dalam bentuk angka. Mengutip Bogdan dan Taylor, Lexy J Moleong mengatakan bahwa metodologi kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data diskriptif berupa kata-kata tertulis / lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹

Penelitian ini dilaksanakan dengan melakukan penelitian di lingkungan alamiah sebagai sumber data langsung dari individu yang di selidiki. Dalam hal ini peneliti berada di lokasi untuk memahami dan mempelajari perilaku insani dan lingkungan.

2. Jenis Penelitian.

Penelitian yang saya gunakan adalah penelitian Kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Kirk & Miler pada mulanya bersumber pada pengamatan kualitatif yang dipertentangkan dengan pengamatan kuantitatif. Lalu mereka mendefinisikan bahwa metodologi penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kaasaanya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahanya. Penelitian kualitatif memiliki ciri atau

¹ Lexy J Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), cet XVII. 3.

karateristik yang membedakan dengan penelitian yang lainya.²

B. Setting Penelitian.

a. Lokasi Penelitian.

Lokasi yang saya ambil untuk penelitian adalah di Mts Nu Matholibul Huda Dawe Kudus.

b. Waktu Penelitian.

Waktu penelitian pukul: 09;00-11;00 WIB

C. Subyek Penelitian

Dalam hal ini peneliti lebih memfokuskan pada Implementasi Model Pembelajaran Cooperative Learning pada Mata Pelajaran al-Qur'an Hadits yang melibatkan penataan ruang, pengelompokan siswa, penerapan metode-metode cooperative learning (jigsaw, tutor sebaya, diskusi kelompok, kerja kelompok, dan card sort), peran dan kedudukan guru dan evaluasi dalam pembelajaran al-Qur'an Hadits di MTs Nu Matholibul Huda Dawe Kudus.

D. Data, Sumber Data, dan Narasumber

1. Data

Data dalam penelitian kualitatif bukan angka, tetapi deskripsi naratif, walaupun ada angka, angka tersebut dalam hubungan deskripsi. Dalam pengolahan data kualitatif tidak ada penjumlahan data, sehingga mengarah kepada generalisasi.³

²Jurnal Penelitian Kualitatif.

³Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya,2009), 284).

2. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, jenis sumber data yang berupa manusia dalam penelitian pada umumnya sebagai responden (*respondens*). Posisi sumber data yang berupa manusia (narasumber) sangat penting peranya sebagai individu yang memiliki informasi. Peneliti dan narasumber disini memiliki posisi yang sama, oleh karena itu narasumber bukan sekadar memberikan tanggapan pada yang diminta peneliti, tetapi ia bisa lebih memiih arah dan selera dalam menyajikan yang ia miliki.⁴

Menurut Lotfland dan Lotband, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah kata tambahan seperti ddokumen dan lain-lain. Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau wawancara merupakan sumber data yang utama. Sumber data utama dicatat tertulis atau melalui perekaman video/audio tapes, pengambilan foto, atau film.⁵

Peneliti bekerja menyesuaikan bidang kajian yang menjadi objek penelitiannya. Peneliti bekerja dengan cara mengumpulkan data dari induktif secara kumulatif yang nantinya dibuat laporan yang lebih lengkap. Pelaporan dibuat dengan mengelompokkan data-data yang sejenis dan diberi kode tersendiri. Data-data yang dikumpulkan dengan cara interview (wawancara), observasi (pengamatan), dan dokumentasi

⁴Sutopo H.B. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Surakarta: Universitas Negeri Sebelas Maret, 2006), 57-58.

⁵Moleolong, Iexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Renaja Rosdakarya, 2007), 157.

(pengumpulan bukti, pemilooan, pengelolaan, dan penyimpanan informasi).

3. Narasumber

Data-data penulis digunakan untuk menyusun penelitian ini bersumber dari orang kunci (*key person*). Peran orang kunci dalam penelitian merupakan hal yang utama, karena dari bantuan dan informasi yang mereka berikan, merupakan modal utama peneliti dalam memperoleh data dan bahan penelitian. Orang kunci yang peneliti maksudkan adalah:

a) Kepala sekolah

Kepala sekolah merupakan orang pertama yang penulis teliti. Karena kepala sekolah berfungsi sebagai pemberi izin penelitian/pembuka jalan dengan responden. Selain itu kepala sekolah juga dapat memberikan rekomendasi dan informasi.

b) Wakil kepala sekolah bidang kurikulum

Adalah orang kedua yang di suatu sekolah yang berkaitan dengan kegiatan dan materi belajar mengajar. Wakil kepala sekolah bidang kurikulum adalah orang yang tahu persis materi pelajaran apa dan alokasi waktu yang dibutuhkan. Wakil kepala sekolah bidang kurikulum juga dijadikan fokus penelitian karena ia bisa memberikan informasi lengkap yang berkaitan dengan materi penelitian.

c) Guru mata pelajaran Al-qur'an Hadits

Adalah pihak-pihak yang menyelenggarakan/melaksanakan kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Al-qur'an Hadits terpadu.

Guru Al-qur'an Hadits terpadu diharapkan dapat memberikan data secara detail, lengkap, dan akurat tentang proses pengelolaan pembelajaran Al-qur'an Hadits terpadu.

d) Siswa

Adalah orang yang dapat penulis dijadikan sumber penelitian. Siswa dapat memberikan informasi mengenai materi pelajaran Al-qur'an Hadits terpadu yang diterimanya.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah:

a. Metode observasi

Observasi ialah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian.⁶

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang letak geografis, sarana prasarana dan data yang terkait penerapan cooperative learning dengan cara melihat langsung bentuk penerapan cooperative learning dalam pembelajaran al-Qur'an Hadits di MTs Nu Matholibul Huda Dawe Kudus.

b. Metode wawancara

Wawancara adalah sebuah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan ini dilakukan antara 2 pihak yaitu pewawancara (interviewer) yang menyajikan pertanyaan

⁶S.Margono, Metodologi Penelitian Pendidikan, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004),158

dan yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁷

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur / bebas terpimpin yaitu dengan cara membuat pedoman wawancara yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang menghendaki jawaban luas. Seandainya masih dianggap kurang maka pertanyaannya dapat dikembangkan pada saat wawancara berlangsung.

Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan data tentang penerapan cooperative learning dalam pembelajaran al-Qur'an Hadits. Dalam hal ini penulis mengadakan wawancara dengan guru pengampu, kepala sekolah, dan wakil kepala sekolah dan lain-lainya.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan guna mencari data mengenai hal-hal / variabel yang berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya. Metode ini digunakan untuk memperoleh dokumen seperti foto kegiatan pembelajaran, nama-nama kelompok, dan RPP.

Dokumentasi yang terkait dengan implementasi model pembelajaran cooperative learning pada mata pelajaran al-qur'an hadits di Mts Nu Matholibul Huda Dawe Kudus adalah buku paduan siswa dan lainnya.

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak berlangsung ditunjukkan pada subyek penelitian tetapi

⁷ Lexy J Moleong, op.cit ., 135.

melalui dokumen. Dokumen adalah catatan tertulis yang isinya merupakan pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu lembaga, dan berguna bagi sumber data, bukti, informasi kealamian yang sukar diperoleh, sukar ditemukan, dan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.⁸

F. Pengujian Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa uji keabsahan data, peneliti menggunakan uji kredibilitas sehingga data yang diperoleh saat dilapangan betul-betul akurat atau dapat dipercaya. Uji kredibilitas merupakan uji kepercayaan terhadap data pada hasil penelitian kualitatif meliputi perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi dan member check.⁹

Adapun uji kredibilitas yang peneliti akan gunakan dalam penelitian diantaranya sebagai berikut:

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan adalah aktivitas apabila peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang telah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan antar peneliti dengan narasumber semakin akrab, terbuka, dan saling

⁸Sugiyono, metodologi penelitian kualitatif, 329

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2017), 368.

mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Bila telah berbentuk hubungan yang baik, maka telah terjadi kewajaran dalam penelitian, dimana kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yang dipelajari.¹⁰

Perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, sebaiknya difokuskan pada pengujian data terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah di check kembali ke lapangan data yang diperoleh sudah dapat dipertanggungjawabkan/benar berarti kredibel, maka perpanjangan pengamatan perlu diakhiri.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa dapat diyakini secara pasti dan sistematis. Kegiatan meningkatkan ketekunan ini dapat meningkatkan kredibilitas data, karena dengan kegiatan ini ibarat mengecek soal-soal ujian, atau meneliti kembali tulisan dalam makalah yang dikerjakan, ada yang salah atau tidak. Uji kredibilitas dengan ketekunan ini dilakukan dengan cara peneliti membaca seluruh data yang telah diperoleh dilapangan secara cermat, sehingga mengetahui kekurangan akan data yang telah diperolehnya maupun kesalahan saat pengambilan data dilapangan. Sehingga

¹⁰Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 122-123.

dengan demikian peneliti dapat memberikan deskripsi data secara rinci dan akurat maupun sistematis mengenai model pembelajaran cooperative learning.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah salah satu kegiatan dalam pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dari berbagai data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. sehingga dalam penelitian ini menggunakan tiga jenis triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

a) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan jenis triangulasi yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai macam sumber. Artinya selain itu juga data yang diperoleh dari responden baik kepala madrasah, guru mapel al-qur'an hadits kelas IX dan peserta didik Mts Nu Matholibul Huda Dawe Kudus. Sehingga sumber tersebut dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan data dan melakukan kesepakatan dengan ketiga sumber tersebut.

b) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik merupakan salah satu jenis triangulasi yang digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda. Peneliti menggunakan beberapa teknik yaitu teknik observasi,

wawancara dan dokumentasi. Maka, pengecekan ini telah menggunakan teknik berbeda, seperti saat peneliti menggunakan metode wawancara tentang implementasi model pembelajaran cooperative learning, kemudian dilakukan pengecekan ulang dengan menggunakan teknik observasi mengenai pelaksanaan pembelajaran al-qur'an hadits dan penggunaan model cooperative learning, serta didukung dengan teknik dokumentasi untuk mendapatkan data berupa RPP dan catatan laporan presentasi kelompok peserta didik.

c) Triangulasi waktu

Triangulasi waktu digunakan peneliti karena merupakan teknik pengujian kredibilitas data yang dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Maka dilakukan dengan cara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

4. Menggunakan Bahan Referensi

Maksud dari menggunakan bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.¹¹ Sebagai contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya dokumentasi berupa rekaman saat wawancara, transkrip wawancara dan foto dokumentasi ketika melakukan wawancara.

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung:Alfabeta, 2017), 375.

Sehingga data yang diperoleh benar-benar autentik dan dapat dipercaya.

5. Member check

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan Member Check adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.¹² Dalam penelitian kali ini, setelah data disepakati bersama antara peneliti dengan informan yaitu kepala sekolah, guru mata pelajaran Al-qur'an Hadits kelas IX dan siswa maka informan diminta untuk memberikan tanda tangan sebagai bukti keotentikan dan bukti bahwa peneliti telah melakukan Member Check dengan informan.

G. Teknik Analisis Data

Menurut sugiyono, mengatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Teknik analisis data digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data di lapangan model Miles dan Huberman, yang disebut pula dengan istilah teknik analisis data interaktif dimana analisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta,2017), 375.

sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Proses analisis data menurut Mkdell Miles dan Huberman yaitu meliputi aktivitas pengumpulan data, data reduction (reduksi data) atau data display (penyajian data), dan conclusion drawing atau penarikan kesimpulan/verifikasi data. Adapun penjelasannya yaitu sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Data yang muncul dalam wujud kata-kata dan bukan angka dikumpulkan melalui berbagai cara seperti observasi, wawancara, intisari dokumen, pita, rekaman biasanya diproses melalui pencatatan, pengetikan, penyuntingan, atau alih-tulis (Miles dan Huberman, 1992: 15).

2. Data reduction (Reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan dicari tema dan polanya, sebab data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak dan perlu dicatat secara teliti dan rinci. Dengan melakukan reduksi data akan memberikan gambaran yang lebih jelas, mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dilakukan dengan bantuan komputer dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu (Sugiyono, 2016: 247).

3. Data display (Penyajian data)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam

penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif (Sugiyono, 2016: 249).

4. Conclusion drawing (Penarikan kesimpulan/verifikasi)

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan menemukan makna data yang telah disajikan. Dari data-data yang telah terkumpul selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan dan kemudian kesimpulan tersebut diverifikasi serta diuji validitasnya.

